



**UNIVERSITAS ANDALAS**

**ANALISIS PERAN DINAS LINGKUNGAN HIDUP DALAM  
PENGELOLAAN LIMBAH B3 MEDIS DI  
KOTA PADANG TAHUN 2019**

**Oleh :**

**NAYLA KARMI**

**No. BP. 1511211073**

**Pembimbing I : Putri Nilam Sari, SKM, M.Kes**

**Pembimbing II : Dr. Aria Gusti, SKM. M.Kes**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2019**



**UNIVERSITAS ANDALAS**

**ANALISIS PERAN DINAS LINGKUNGAN HIDUP DALAM  
PENGELOLAAN LIMBAH B3 MEDIS DI  
KOTA PADANG TAHUN 2019**

**Oleh :  
Nayla Karmi**

**No. BP. 1511211073**

**Pembimbing I : Putri Nilam Sari, SKM, M.Kes**

**Pembimbing II :Dr. Aria Gusti, SKM. M.Kes**

**Diajukan Sebagai Pemenuhan Syarat untuk Mendapatkan**

**Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2019**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, Juli 2019**

**Nayla Karmi, No.BP 1511211073**

**ANALISIS PERAN DINAS LINGKUNGAN HIDUP DALAM  
PENGELOLAAN LIMBAH B3 MEDIS DI KOTA PADANG TAHUN 2019**

**Vii + 128 halaman, 20 tabel, 5 gambar, 13 lampiran**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang**

Total limbah B3 Medis mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sedangkan pengelolaannya rumit dan membutuhkan pengelolaan khusus, kurangnya pengawasan membuat masalah limbah B3 Medis menjadi tambah serius. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran DLH dalam pengelolaan limbah B3 medis di Kota Padang tahun 2019 dan hambatan dalam pelaksanaannya.

**Metode**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2019 sampai bulan Juli 2019. Teknik penentuan informan dengan *purposive sampling*. Informan berjumlah 8. Pengumpulan data dengan wawancara mendalam, observasi dan telaah dokumen. Pengolahan data dengan mereduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan analisis data dilakukan dengan triangulasi sumber dan metode.

**Hasil**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan informasi bahwa komponen input memiliki hambatan tenaga, alokasi dana, serta sarana dan prasarana yang masih minim. Sedangkan untuk komponen proses peran DLH dalam pengelolaan limbah B3 yang belum terlaksana dengan baik. Komponen *output*-nya secara keseluruhan pada pelaksanaan peran Dinas Lingkungan Hidup di Kota Padang yang belum sesuai dengan Undang-Undang No 32 Tahun 2009.

**Kesimpulan**

Peran Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang memiliki hambatan dari segi tenaga, dana, serta sarana dan prasarana namun dalam pelaksanaannya belum terlaksana dengan baik dan secara keseluruhan belum sesuai dengan Undang-Undang No.32 Tahun 2009. Disarankan kepada Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang untuk mengukuhkan atau melantik pegawai yang sudah mengikuti pelatihan menjadi pejabat pengawas, menambah sarana prasarana, meningkatkan sosialisasi dan pembinaan, melakukan sidak khusus kepada puskesmas,

**Daftar Pustaka** : 40 (2008-2018)

**Kata Kunci** : Analisis, Pengelolaan, limbah B3.

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Thesis, July 2019**

**Nayla Karmi, No.BP 1511211073**

**THE ROLES ANALYSIS OF ENVIRONMENTAL SERVICE IN THE  
MANAGEMENT OF HAZARDOUS AND TOXIC MEDICAL WASTE IN  
PADANG CITY 2019**

Xiii + 128 pages, 20 tables, 5 pictures, 13 attachments

**ABSTRACT**

**Background**

Total of hazardous and toxic medical waste increased from year to year while management is complicated and required special management, lack of supervision made this problem serious. This study aims to determine the roles of the Department of Environment in the management of hazardous and toxic medical waste in Padang City in 2019 and obstacles in its implementation.

**Method**

This research used qualitative approach and conducted in May 2019 until July 2019. The technique was purposive sampling, to 8 informants. Data collection was done by in-depth interviews, observation and document review. Data processed by reducing data, presenting data, drawing conclusions, and analyzing data is done by triangulation of sources and methods

**Result**

The input component has obstacles such as the lack of human resources, lack of fund allocation, and facilities and infrastructure that were still minimal. The process components had not been related to the role of Departemen of environment in managing hazardous and toxic medical waste that had not been implemented well. Overall, output component i.e the role of Departemen of environment accordance with UU No. 32 of 2009.

**Conclusion**

The role of the Padang city Environment Agency has obstacles human, facilities and infrastructure but in its implementation has been carried out well and as a whole in accordance with Law No.32 of 2009. It is recommended to the Padang City Environmental Service to confirm or appoint employees those who have taken part in the training have become supervisory officials, added infrastructure, improved socialization and guidance, conducted special inspection sessions for puskesmas, and

**References** : 40 (2008-2019)

**Key Words** : LB3, DLH, Medical Waste

